

Penerapan Prinsip Akuntansi Syariah pada UMKM di Kelurahan Labuang Kabupaten Majene

Application of Sharia Accounting Principles to MSMEs in Labuang Village, Majene Regency

Hamdan¹, Muhammad Yusran^{2*}, Erti Rospyana Rufaida³

Universitas Sulawesi Barat, Indonesia

*Corresponding Author: muhyusran@unsulbar.ac.id

|| Submitted: 18-08-2024 || Accepted: 01-10-2024 || Published: 04-10-2024

Abstract: *Micro, Small and Medium Enterprises in Labuang Village, East Banggae District, Majene Regency, West Sulawesi, are one of the sectors that have experienced rapid growth. This increase is not only limited to production and sales aspects, but also includes financial aspects, including the application of sharia accounting principles. The application of sharia accounting principles is very important in maintaining the sustainability and success of MSMEs, especially in Labuang Village, East Banggae District, Majene Regency. The purpose of this study was to determine and analyze the application of sharia accounting principles to micro businesses in Labuang Village, East Banggae District, Majene Regency. This study uses a descriptive qualitative research method. The data collection techniques used in this study are observation, documentation and interviews with micro businesses in Labuang Village. The types of data used in this study are primary and secondary data. The results of the study indicate that micro businesses in Labuang Village, East Banggae District, Majene Regency have not fully implemented sharia accounting principles such as accountability in the form of financial reports and income zakat as an obligation for micro businesses when they have met the income standards..*

Keywords: *Implementation, Sharia Accounting Principles, Micro Business.*

Abstrak: *UMKM di kelurahan Labuang Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene, Sulawesi Barat, merupakan salah satu sektor yang mengalami*

Penerapan Prinsip Akuntansi Syariah pada UMKM

Hamdan et al.,

pertumbuhan yang pesat. Peningkatan ini tidak hanya terbatas pada aspek produksi dan penjualan, tetapi juga mencakup aspek keuangan, termasuk penerapan prinsip akuntansi syariah. Penerapan prinsip akuntansi syariah menjadi sangat penting dalam menjaga keberlanjutan dan kesuksesan UMKM, khususnya di kelurahan Labuang Kecamatan Bangge Timur Kabupaten Majene. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis penerapan prinsip akuntansi syariah pada usaha Mikro di kelurahan Labuang Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Tehnik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara pada usaha mikro di kelurahan labuang. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha Mikro di Kelurahan Labuang Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene belum menerakan prinsip akuntansi syariah dengan sepenuhnya seperti halnya pertanggung jawaban berupa laporan keungan serta zakat pendapatan sebagai kewajiban usaha mikro ketika telah memenuhi standar pendapatan tersebut.

Kata Kunci : Penerapan, Prinsip Akuntansi Syariah, Usaha Mikro.



Copyright© 2024 by Author(s)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

Pendahuluan

Akuntansi adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan menyajikan informasi yang diberikan organisasi melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi suatu organisasi.¹ Menurut *American Accounting Association*, akuntansi adalah serangkaian proses yang mencakup mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, dengan tujuan memungkinkan penilaian dan pengambilan keputusan yang valid bagi pihak yang memanfaatkan informasi tersebut.²

¹ Ali Afif, “Implementasi Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM Berdasarkan SAK-EMKM,” *EJurnal Akuntansi, Auditing & Investasi* 1, no. 2 (2021): 24-35. <https://jurnal.upb.ac.id/index.php/jadi/article/view/195>

² Muhammad Rizal Satria and Ade Pipit Fatmawati, “Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet:(Pada PD Beras Padaringan),” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 2 (2021): 320-38. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v3i2.146>

Proses akuntansi telah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang merupakan konsep dalam prosedur penyusunan laporan keuangan agar terjadi konsistensi dalam penyajian laporan keuangan. Namun, dalam perspektif Islam, akuntansi tidak hanya dipandang sebagai ilmu untuk mencatat transaksi, menggolongkan, dan melaporkan, tetapi juga sebagai alat untuk menerapkan nilai-nilai yang sesuai dengan prinsip syariah.³

Pandangan syariah Islam memiliki prinsip-prinsip akuntansi yang berbeda dengan prinsip akuntansi konvensional yang umumnya digunakan oleh masyarakat. Akuntansi syariah harus senantiasa berhubungan dengan kaidah-kaidah yang bersumber dari hukum Islam, baik secara praktis maupun konseptual. Al-Qur'an dan Al Hadits memberikan ketentuan hukum untuk akuntansi syariah.⁴

Pengertian akuntansi syariah bisa dijabarkan dari kata yang dimilikinya yakni akuntansi dan syariah. Dalam bahasa Arab, akuntansi disebut *muhasabah* yang berasal dari kata *hasaba*, *hasban*, *hisabah* yang berarti memperhitungkan, menimbang, atau menghisab⁵. Konsep syariah dalam akuntansi merupakan cerminan dari ajaran Islam yang menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam konsep ekonomi dan akuntansi.⁶ Akuntansi syariah merupakan suatu proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan syariah dan dikelola berdasarkan syariah, yang bertujuan untuk bahan pertimbangan bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan.⁷ Prinsip-prinsip

³ Sahrullah Sahrullah, Achmad Abubakar, and Rusydi Khalid, "Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Berdasarkan Surah Al-Baqarah Ayat 282," *SEIKO: Journal of Management & Business* 5, no. 1 (2022): 325–36. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.2024>

⁴ Taufiqur Rohman and Umi Suswati Anggraeni, "Kerangka Konseptual Akuntansi Konvensional Dan Akuntansi Syariah," *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 2 (2021): 33–66.

⁵ Muammar Khadaffi et al., *Akuntansi Syariah* (Medan : Madenatera, 2017).

⁶ Sri Kasnelly, "Teori Dan Praktek Akuntansi Syariah," *Al-A'mal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 1, no. 1 (2021): 21–32.

⁷ Andri Eko Prabowo, "Pengantar Akuntansi Syariah: Pendekatan Praktis" (Bina Karya Utama, 2014).

akuntansi syariah berpedoman pada Alquran dan hadist. Salah satu dasar hukum yang ada dalam al quran surah al baqarah ayat 282 yaitu

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akal nya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu” (Q.S Al Baqarah:282)⁸

Berdasarkan tafsir Al misbah pada dasarnya menurut Q.S Al Baqarah ayat 282, akuntansi harus memenuhi tiga (3) prinsip yaitu yang pertama prinsip pertanggung jawaban, prinsip keadilan dan prinsip kebenaran. Pertanggung jawaban adalah laporan keuangan yang disajikan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang oleh instansi pemerintah. Dengan dilaksanakannya ketiga komponen tersebut dengan baik akan dihasilkan suatu informasi yang dapat

⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hafalan* (Bandung : Cordoba, 2020).

diandalkan dalam pengambilan keputusan, informasi tersebut akan tercermin didalam laporan keuangan yang merupakan media pertanggungjawaban. Integritas keuangan, pengungkapan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan menjadi indikator dari akuntabilitas keuangan. Konsep keadilan dalam bertransaksi terdapat dalam surat Al Baqarah ayat 282, jika dipahami lebih lanjut. Keadilan adalah cita-cita dasar manusia yang hadir dalam sifat manusia selain menjadi elemen etika yang signifikan dalam kehidupan sosial dan perusahaan. Pada hakekatnya, hal ini berarti bahwa manusia mampu melaksanakan keadilan dalam segala bidang kehidupannya. Istilah “adil” dalam Al Baqarah ayat 282 hanya mengandung pengertian bahwa setiap transaksi yang dilakukan oleh suatu korporasi harus dilaporkan secara akurat. Dengan demikian, istilah "keadilan" memiliki dua arti dalam konteks aplikasi akuntansi. Pertama, mengacu pada perilaku moral, yaitu kejujuran yang merupakan unsur penentu. Tanpa integritas ini, data keuangan yang diberikan akan menjadi palsu dan merugikan masyarakat. Kedua, konsep keadilan lebih mendasar dan akan selalu berpijak pada norma moral, etika, dan syariah.⁹

Keadilan adalah cita-cita dasar manusia yang hadir dalam sifat manusia selain menjadi elemen etika yang signifikan dalam kehidupan sosial dan perusahaan. Pada hakekatnya, hal ini berarti bahwa manusia mampu melaksanakan keadilan dalam segala bidang kehidupannya.¹⁰ Tugas ini akan berjalan lancar jika didasarkan pada nilai kebenaran karena kebenaran dapat memberikan nilai keadilan dalam mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan transaksi ekonomi. Ciri-ciri pelaporan keuangan dalam bingkai syariah adalah Dilaporkan secara benar, Cepat laporannya, Dibuat oleh ahlinya (akuntan), Terang, jelas, tegas dan informatif, Memuat informasi yang menyeluruh, Informasi ditujukan kepada semua pihak yang terlibat secara

⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Jilid III* (Jakarta: Lentera Hati, 2000).

¹⁰ Ika Darma Yuni, Fadhillah Insani, and Nurlaila Nurlaila, “Pentingnya Akuntansi Syariah Di Era Modern,” *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY)* 5, no. 2 (2023): 19–36. <https://doi.org/10.15575/aksy.v5i2.29208>

horizontal maupun vertikal, Terperinci dan teliti, Tidak terjadi manipulasi, Dilakukan secara terus-menerus (tidak lalai).¹¹

Prinsip akuntansi syariah menekankan nilai-nilai transparansi, keadilan, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah dalam setiap aktivitas bisnis. Dasar dari akuntansi syariah melibatkan prinsip-prinsip seperti larangan terhadap riba, gharar (ketidakpastian atau spekulasi yang berlebihan), dan mahsyir (perjudian) dalam transaksi keuangan. Dengan kata lain, akuntansi syariah bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas bisnis dilakukan dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam, menghindari praktik-praktik yang dianggap tidak sesuai dengan nilai-nilai syariah.

Prinsip akuntansi syariah tentunya harus diterapkan dalam menjalani sebuah kegiatan bisnis. Salah satunya pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 diartikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang perusahaan besar. UMKM merupakan jenis kegiatan ekonomi yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia sebagai tumpuan dalam memperoleh pendapatan untuk kelangsungan hidupnya.¹² Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anakperusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.¹³

Peranan UMKM dalam perekonomian Indonesia bukan hanya sebagai penyerap tenaga kerja karena persentasenya yang mencapai 90% jika dibandingkan dengan usaha besar, tetapi juga mampu memperkenalkan

¹¹ Ali Mauludi, *Teknik Memahami Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: Alim: Publishing, 2014).

¹² DPR RI .*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: DPR RI, 2008.

¹³ Salman Al Farisi and Muhammad Iqbal Fasa, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat," *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (2022): 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9iNo.1.307>

berbagai produk lokal ke dunia internasional.¹⁴ Menerapkan akuntansi yang sesuai dengan standar merupakan salah satu metode yang baik dalam mengelola dana UMKM. Akuntansi memungkinkan UMKM untuk mendapatkan informasi keuangan yang penting dalam menjalankan usahanya. Dalam setiap kegiatan manusia, nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, mengutamakan kemaslahatan umum, kesamaan hak dan kewajiban, serta larangan tegas terhadap tindakan curang dan perilaku yang tidak bermoral di antara sesama, harus dijunjung tinggi.

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh UMKM adalah terkait dengan pengelolaan keuangan. Banyak dari mereka yang menjalankan usaha tanpa memahami prinsip-prinsip akuntansi yang benar. Padahal, pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang baik sangat penting bagi UMKM dalam membangun kepercayaan dari investor, bank, pemasok, dan pelanggan. Prinsip-prinsip akuntansi yang baik juga membantu memastikan prospek bisnisnya dan memenuhi kebutuhan informasi keuangan yang diperlukan

UMKM di kelurahan Labuang Kecamatan Banggae Timur Kabupaten Majene, Sulawesi Barat, merupakan salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan yang pesat. Peningkatan ini tidak hanya terbatas pada aspek produksi dan penjualan, tetapi juga mencakup aspek keuangan, termasuk penerapan prinsip akuntansi syariah. Penerapan prinsip akuntansi syariah menjadi sangat penting dalam menjaga keberlanjutan dan kesuksesan UMKM, khususnya di kelurahan labuang kecamatan bange timur kabupaten Majene.

Sejumlah penelitian tentang Penerapan Prinsip Akuntansi Syariah pada UMKM telah membahas seputaran peran strategis lembaga keuangan syariah bagi UMKM dalam mewujudkan pembangunan ekonomi,¹⁵ analisis akuntansi

¹⁴ Susie Suryani, "Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bengkalis-Riau," *Jurnal Ekonomi KIAT* 29, no. 1 (2018): 1-10. <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/2736/3029>

¹⁵ Muhdhori Ahmad, "Peran Strategis Lembaga Keuangan Syariah Bagi UMKM Dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi," *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen* 1, no. 4 (2022): 120-29.

pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam perspektif syariah,¹⁶ bisnis umkm dan penerapan akuntansi syariah di masyarakat Kota Makassar.¹⁷ Oleh karena itu, fenomena penerapan prinsip akuntansi syariah pada UMKM di Kelurahan Labuang Kabupaten Majene menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Tujuan dari tulisan ini adalah untuk mengkaji penerapan prinsip akuntansi syariah pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Labuang Kecamatan Bangge Timur Kabupaten Majene.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian dapat berupa perilaku, perspektif, tindakan, motifasi dan lain-lain secara holistic dengan cara mendeskripsikan dalam kata-kata, tulisan, Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁸ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan *filosof positivism* dan untuk kondisi obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, pengumpulan data dengan teknik triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif dan hasilnya lebih kepada makna dari pada generalisasi.¹⁹ Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, diharapkan dapat memperoleh data yang mendalam dan bermakna serta akurat sehingga tujuan penelitian ini hendaknya dapat tercapai.

Penelitian ini berfokus kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Labuang Kecamatan Bangge Timur Kabupaten Majene, yang ada di Sulawesi Barat. Penulis tertarik melakukan penelitian karna

¹⁶ Rio Restu, Rizky Ramadhan, and Selvia Rosa, "Analisis Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Cakemyday Dalam Perspektif Syariah," *Amkop Management Accounting Review (AMAR)* 3, no. 1 (2023): 1-8.

¹⁷ Icha Mustamin and Endang Sriningsih, "Bisnis Umkm Dan Penerapan Akuntansi Syariah Di Masyarakat Kota Makassar," *Dinamika Kreatif Manajemen Strategis* 6, no. 1 (2024).

¹⁸ Lexi Moleong, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

beberapa alasan, salah satunya karena UMKM Kabupaten Majene cukup banyak dan semakin hari kian bertambah. Selain itu lokasi tersebut strategis dan mudah di jangkau. Waktu penelitian ini di mulai pada bulan maret 2024 sampai dengan bulan April 2024.

Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Studi Kasus yang merupakan metode yang digunakan untuk menyelidiki secara mendalam suatu kasus tunggal atau sejumlah kecil kasus yang mewakili suatu fenomena atau situasi tertentu. dengan menggunakan metode studi kasus dalam penelitian ini, akan tercapai pemahaman yang mendalam tentang bagaimana prinsip akuntansi syariah diterapkan pada UMKM di Kelurahan Labuang Kecamatan Bangge Timur kabupaten majene.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan dua sumber data. Yang pertama sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.²⁰ Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Labuang Kecamatan Bangge Timur Kota Majene yang beragama islam. Yang kedua sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder data yang dibutuhkan yang diperoleh dari literatur, jurnal, majalah, koran, dll atau data-data yang berhubungan dengan penelitian. Untuk memperoleh data ini peneliti mengambil sejumlah buku- buku, brosur, website, dan contoh penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Beberapa macam instrument untuk pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang pertama adalah observasi . Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan peninjauan langsung dilokasi penelitian dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kondisi yang terjadi. Observasi pada penelitian ini dilakukan langsung pada UMKM Di Kelurahan Labuang Kecamatan Bangge Timur Kabupaten Majene.

²⁰ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2003).

Yang kedua adalah Wawancara/ *interview*. Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan mendapat jawaban secara lisan pula. Penelitian ini difokuskan pada para UMKM yang telah mencapai skala besar dalam usahanya dan telah memenuhi kriteria yaitu memiliki nama usaha, sudah berjalan 5 tahun, memiliki modal usaha 50 juta keatas dan memiliki pendapatan minimal Rp 10.000.000/bulan. Metode ketiga adalah dokumentasi berupa dokumen-dokumen seperti buku, majalah, jurnal, artikel, notulen, laporan, catatan, video, foto, gambar, dan lain-lain baik cetak maupun digital.

Hasil dan Pembahasan **Usaha Mikro toko Galaxy**

Prinsip pertanggungjawaban berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada Usaha Mikro toko Galaxy bahasanya toko tersebut tidak menerapkan prinsip pertanggung jawaban. Hal ini didasari karena Usaha Mikro toko Galaxy tidak menyusun laporan keuangan dengan baik benar. Tidak adanya penyusunan laporan keuangan dengan baik maka Usaha Mikro toko Galaxy tidak dapat menghitung secara maksimal pendapatan bersih yang diperoleh sehingga Usaha Mikro toko Galaxy tidak mampu menghitung zakat yang harus dikeluarkan. Sedangkan zakat tentunya wajib untuk di keluarkan tiap tahunnya ketika pendapatan sudah memenuhi kriteria zakat.

Prinsip kebenaran berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan pada Usaha Mikro toko Galaxy bahwasanya toko tersebut di atas tidak memaksimalkan untuk menerapkan prinsip kebenaran. Hal ini di buktikan karena toko Galaxy tidak memberikan bukti transaksi berupa nota, struk maupun faktur sehingga kemudian tidak adanya bukti kebenaran di dalamnya terkecuali pelanggan yang meminta secara langsung nota tersebut, sehingga bukti pencatatan untuk kemudian nantinya di laporkan ke pada pelanggan itu tidak ada bukti sama sekali ketika nota tidak di berikan.

Prinsip keadilan berdasarkan hasil penelitian yang di telah di lakukan pada Usaha Mikro toko Galaxy bahwasanya toko tersebut memang benar tidak sepenuhnya melakukan prinsip keadilan hal ini di karenakan pada saat

melakukan transaksi tidak di buktikan dengan nota dan secara otomatis untuk mengetahui kesalahan dalam transaksi itu tidak di temukan sehingga pelanggan tidak dapat mengonfirmasi pada saat ada kesalahan. Namun di lain sisi keadilan dalam bentuk pemenuhan hak dan kewajiban itu di penuhi seperti memberi gaji karyawan tepat pada waktunya, listrik, air dan lain sebagainya.

Usaha Mikro Toko Fajar

Prinsip pertanggungjawaban merdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada Usaha Mikro toko Fajar bahasanya toko tersebut juga tidak menerapkan prinsip pertanggung jawaban yang semestinya. Hal ini didasarkan karena Usaha Mikro toko Fajar tidak menyusun laporan keuangan dengan baik benar. Tidak adanya penyusunan laporan keuangan dengan baik maka Usaha Mikro toko Fajar tidak dapat menghitung secara maksimal pendapatan bersih yang diperoleh sehingga Usaha Mikro toko Fajar tidak mampu menghitung zakat yang harus dikeluarkan. Sedangkan zakat tentunya wajib untuk di keluarkan tiap tahunnya ketika pendapatan sudah memenuhi kriteria.

Prinsip kebenaran berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan pada Usaha Mikro toko Fajar bahwasanya toko tersebut di atas memang benar adanya telah menerapkan prinsip kebenaran. Hal ini di buktikan dan di dasari dengan toko Fajar pada saat melakukan transaksi terhadap pelanggan maka pemilik toko memberikan bukti transaksi berupa nota yang di iringi dengan stempel sebagai tanda sahnya transaksi. Selain itu toko Fajar pun juga menyediakan bukti transaksinya berupa Faktur pembelian dalam bentuk aplikasi di handpone yang nantinya di kirimkan pelanggan lewat whatsApp atau media sosial yang lain sehingga apa yang di catat dan apa yang dilaporkan itu telah sesuai dengan semestinya tidak adanya manipulatif data.

Prinsip keadilan berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan pada Usaha Mikro toko Fajar bahwasanya toko tersebut menerapkan prinsip keadilan. Hal ini di karenakan toko Fajar tidak melakukan manipulatif data tidak di kurangkan dan tidak pula di lebihkan untuk di berikan ke pada pelanggan yang melakukan pembelian, dan kemudian pada saat ada kesalahan saat melakukan transaksi dengan pelanggan maka pemilik melakukan

konfirmasi ke pada pihak yang terkait. Untuk pemenuhan hak dan kewajiban toko Fajar telah melakukan sepenuhnya mulai dari gaji karyawan, air, listrik dan lain sebagainya.

Usaha Mikro Toko Rinjani

Prinsip pertanggungjawaban berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada Usaha Mikro toko Rinjani bahasanya toko tersebut memang benar adanya tidak menerapkan prinsip pertanggung jawaban yang semestinya. Hal ini didasarkan karena Usaha Mikro toko Rinjani tidak menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar. Tidak adanya penyusunan laporan keuangan dengan baik maka Usaha Mikro toko Rinjani tidak dapat menghitung secara maksimal pendapatan bersih yang diperoleh sehingga Usaha Mikro toko Rinjani tidak mampu menghitung zakat yang harus dikeluarkan. Sedangkan zakat tentunya wajib untuk di keluarkan tiap tahunnya ketika pendapatan sudah memenuhi kriteria.

Prinsip kebenaran berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan pada Usaha Mikro toko Rinjani bahwasanya toko tersebut di atas memang benar adanya telah menerapkan prinsip kebenaran. Hal ini di karenakan toko Rinjani pada saat melakukan transaksi terhadap pelanggan maka pemilik toko memberikan bukti transaksi berupa nota sebagai tanda bukti transaksi pembelian. Sehingga apa yang di catat dan apa yang di laporkan sudah sesuai.

Prinsip keadilan berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan pada Usaha Mikro toko Rinajani bahwasanya toko tersebut menerapkan prinsip keadilan. Hal ini di karenakan Usaha Mikro toko Rinajani tidak melakukan manipulatif data tidak di kurangkan dan tidak pula di lebihkan untuk di berikan ke pada pelanggan yang melakukan pembelian dalam bentuk nota, dan kemudian pada saat ada kesalahan saat melakukan transaksi dengan pelanggan maka pemilik melakuakan konfirmasi ke pada pihak yang terkait. Untuk

pemenuhan hak dan kewajiban Usaha Mikro toko Rinajani telah melakukan sepenuhnya mulai dari gaji karyawan, air, listrik dan lain sebagainya.

Usaha Mikro toko Fika Os

Prinsip pertanggungjawaban berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada Usaha Mikro toko Fika Os bahasanya toko tersebut memang benar adanya tidak menerapkan prinsip pertanggung jawaban yang semestinya. Hal ini didasarkan karena Usaha Mikro toko Fika Os tidak menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar. Tidak adanya penyusunan laporan keuangan dengan baik maka Usaha Mikro toko Fika Os tidak dapat menghitung secara maksimal pendapatan bersih yang diperoleh sehingga Usaha Mikro toko Fika Os tidak mampu menghitung zakat yang harus dikeluarkan. Sedangkan zakat tentunya wajib untuk di keluarkan tiap tahunnya ketika pendapatan sudah memenuhi kriteria.

Prinsip kebenaran berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan pada Usaha Mikro toko Fika Os bahwasanya toko tersebut di atas memang benar adanya telah menerapkan prinsip kebenaran. Hal ini di karenakan toko Rinjani pada saat melakukan transaksi terhadap pelanggan maka pemilik toko memberikan bukti transaksi berupa nota sebagai tanda bukti transaksi pembelian. Sehingga apa yang di catat dan apa yang di laporkan sudah sesuai.

Prinsip keadilan berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan pada Usaha Mikro toko Fika Os bahwasanya toko tersebut menerapkan prinsip keadilan. Hal ini di karenakan Usaha Mikro toko Fika Os tidak melakukan manipulatif data tidak di kurangkan dan tidak pula di lebihkan untuk di berikan ke pada pelanggan yang melakukan pembelian dalam bentuk nota, dan kemudian pada saat ada kesalahan saat melakukan transaksi dengan pelanggan maka pemilik melakuakan konfirmasi ke pada pihak yang terkait. Untuk pemenuhan hak dan kewajiban Usaha Mikro toko Fika Os telah melakukan sepenuhnya mulai dari gaji karyawan, air, listrik dan lain sebagainya.

Usaha Mikro toko PM Maubel

Prinsip pertanggungjawaban berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada Usaha Mikro toko PM Maubel bahwasanya toko tersebut memang benar adanya tidak menerapkan prinsip pertanggung jawaban yang semestinya. Hal

ini didasarkan karena Usaha Mikro toko PM Maubel tidak menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar. Tidak adanya penyusunan laporan keuangan dengan baik maka Usaha Mikro toko PM Maubel tidak dapat menghitung secara maksimal pendapatan bersih yang diperoleh sehingga Usaha Mikro toko PM Maubel tidak mampu menghitung zakat yang harus dikeluarkan. Sedangkan zakat tentunya wajib untuk di keluarkan tiap tahunnya ketika pendapatan sudah memenuhi kriteria.

Prinsip kebenaran berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan pada Usaha Mikro toko Rinjani bahwasanya toko tersebut di atas memang benar adanya telah menerapkan prinsip kebenaran. Hal ini di karenakan toko Rinjani pada saat melakukan transaksi terhadap pelanggan maka pemilik toko memberikan bukti transaksi berupa nota sebagai tanda bukti transaksi pembelian. Sehingga apa yang di catat dan apa yang di laporkan sudah sesuai.

Prinsip keadilan PM Maubel bahwasanya toko tersebut menerapkan prinsip keadilan. Hal ini di dasarkan bahwa Usaha Mikro toko PM Maubel tidak melakukan manipulatif data dengan tidak di kurangkan dan tidak pula di lebihkan untuk di berikan ke pada pelanggan yang melakukan pembelian dalam bentuk nota, dan kemudian pada saat ada kesalahan saat melakukan transaksi dengan pelanggan maka pemilik melakuakan konfirmasi ke pada pihak yang terkait. Untuk pemenuhan hak dan kewajiban Usaha Mikro toko PM Maubel telah melakukan sepenuhnya mulai dari gaji kariayawan, air, listrik dan lain sebagainya

Prinsip Akuntansi Syariah UMKM Di Majane

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap beberapa Usaha Mikro (UMKM) seperti Toko Galaxy, Fajar, Rinjani, Fika Os, dan PM Maubel, ditemukan beberapa kesamaan dan perbedaan terkait penerapan prinsip-prinsip pertanggungjawaban, kebenaran, dan keadilan. Pembahasan ini akan mengulas lebih rinci tentang masing-masing prinsip yang diobservasi dalam setiap usaha mikro.

1. Prinsip Pertanggungjawaban

Akuntabilitas merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban atas segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh seseorang pemegang amanah terhadap orang atau badan yang meminta pertanggungjawaban tersebut. Akuntabilitas

ini dilakukan sebagai bentuk transparansi daripada kegiatan operasional suatu perusahaan.²¹ Prinsip pertanggungjawaban mengacu pada kewajiban usaha untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan. Toko Galaxy, Fika Os, Rinjani, dan PM Maubel sama-sama tidak menerapkan prinsip ini dengan baik. Mereka tidak menyusun laporan keuangan secara benar, sehingga tidak bisa menghitung pendapatan bersih secara maksimal. Hal ini berdampak pada ketidakmampuan mereka dalam menghitung zakat yang harus dikeluarkan. Sebagai usaha yang berbasis pendapatan, zakat adalah kewajiban penting yang harus dihitung dengan tepat. Ketiadaan laporan keuangan yang baik juga mempengaruhi transparansi dan kepercayaan pelanggan maupun pemilik terhadap pendapatan bersih yang diperoleh. Toko Fajar juga tidak menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan maksimal, walaupun dalam hal kebenaran, mereka menunjukkan kepatuhan yang lebih baik.

2. Prinsip Kebenaran

Konsep kebenaran ini didapat dari penjelasan dalam surat Al-Baqarah 282 bahwa Allah memerintahkan untuk melakukan penulisan secara benar atas setiap transaksi selama melakukan kegiatan muamalah.²² Prinsip kebenaran mengacu pada keakuratan informasi yang diberikan dalam transaksi dan pencatatan yang dilakukan. Toko Fajar, Rinjani, Fika Os, dan PM Maubel sudah menerapkan prinsip kebenaran dengan memberikan nota atau bukti transaksi kepada pelanggan. Toko Fajar bahkan melangkah lebih jauh dengan memberikan nota stempel resmi dan menggunakan aplikasi untuk mengirimkan bukti transaksi kepada pelanggan melalui WhatsApp atau media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa Toko Fajar memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap prinsip transparansi dalam transaksi. Namun, Toko Galaxy gagal dalam menerapkan prinsip ini karena mereka hanya memberikan nota atau bukti transaksi jika pelanggan secara khusus memintanya. Hal ini

²¹ Suhardi M Anwar and Sunarti Sunarti, "Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah Dalam Menjaga Akuntabilitas Laporan Keuangan Tahun 2015 Pada PT. Bank Mandiri Syariahkota Palopo," *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 7, no. 1 (2019). <http://dx.doi.org/10.35906/je001.v7i1.318>.

²² Kasnelly, "Teori Dan Praktek Akuntansi Syariah."

menunjukkan ketidakkonsistenan dan kurangnya standar dalam pencatatan transaksi.

3. Prinsip Keadilan

Prinsip keadilan, yang terperinci dalam ayat 282 surat Al-Baqarah, mencakup pentingnya menjalankan transaksi dengan prinsip keadilan. Prinsip ini tidak hanya relevan dalam konteks etika sosial dan dan konteks bisnis, Tetapi prinsip keadilan ini juga merupakan bentuk-bentuk nilai yang telah lekat secara erat dalam esensi kehidupan manusia. Hal inilah yang membuktikan bahwa seorang manusia memiliki kemampuan intrinsik untuk melakukan sebuah Tindakan secara adil dalam segala aspek kehidupan.²³

Prinsip keadilan berkaitan dengan pemenuhan hak-hak pihak terkait, termasuk pelanggan dan karyawan. Dari segi keadilan, semua usaha yang diteliti (Galaxy, Fajar, Rinjani, Fika Os, dan PM Maubel) secara umum memenuhi kewajiban dalam hal pembayaran gaji karyawan tepat waktu, serta pembayaran tagihan operasional seperti listrik dan air. Mereka juga berusaha untuk tidak melakukan manipulasi data atau pengurangan/penambahan informasi dalam nota transaksi. Toko Galaxy meskipun kurang dalam hal kebenaran, tetap memenuhi aspek keadilan dengan baik dalam hal kewajiban operasional. Sementara itu, Toko Fajar terlihat lebih transparan dengan sistem pencatatan yang lebih terorganisir, sehingga lebih mudah melakukan konfirmasi jika ada kesalahan transaksi.

Kesimpulan

Prinsip pertanggung jawaban pada Usaha Mikro di kelurahan labuang kecamatan banggae timur kabupaten majene dalam bentuk laporan keuangan sama sekali tidak di terapkan hanya pembukuan atau pencatatan sederhana yang di lakukan setiap harinya di karenakan pemilik toko beserta kariyawan tidak pemahaman terkait dengan pencatatan laporan keuangan yang baik dan

²³ Erti Rospyana Rufaida et al., "Analisis Sistem Akuntansi Syariah Melalui Rekonstruksi Landasan Pendekatan Normatif Dan Historis Pada Sistem Ekonomi Islam," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 8, no. 1 (2024): 32-51. <https://doi.org/10.26618/j-hes.v8i1.14226>.

benar padahal itu penting untuk di lakukan. Kemudian pada petanggung jawaban atas usaha untuk membayar zakat itu tidak di penuhi padahal toko usaha mikro tersebut sudah memenuhi kriteria wajib membayar zakat.

Penerapan prinsip kebenaran pada Usaha Mikro kelurahan labuang kecamatan banggae timur kabupaten majene itu sebagian telah di tnerapkan dan ada juga Usaha Mikro yang tidak menerapkan hal tersebut. Penerapan prinsip keadilan pada Usaha Mikro kelurahan labuang kecamatan banggae timur kabupaten majene telah di terapkan dan di penuhi namun ada juga Usaha Mikro yang sepenuhnya tidak menerapkan hal tersebut.

Daftar Pustaka

- Afif, Ali. "Implementasi Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM Berdasarkan SAK-EMKM." *EJurnal Akuntansi, Auditing & Investasi* 1, no. 2 (2021): 24–35.
- Ahmad, Muhdhori. "Peran Strategis Lembaga Keuangan Syariah Bagi UMKM Dalam Mewujudkan Pembangunan Ekonomi." *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen* 1, no. 4 (2022): 120–29.
- Anwar, Suhardi M, and Sunarti Sunarti. "Prinsip-Prinsip Akuntansi Syariah Dalam Menjaga Akuntabilitas Laporan Keuangan Tahun 2015 Pada PT. Bank Mandiri Syariah Kota Palopo." *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 7, no. 1 (2019).
- Farisi, Salman Al, and Muhammad Iqbal Fasa. "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 9, no. 1 (2022): 73–84.
- Kasnelly, Sri. "Teori Dan Praktek Akuntansi Syariah." *AlA'mal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 1, no. 1 (2021): 21–32.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Hafalan*. Bandung : Cordoba, 2020.
- Khadaffi, Muammar, Saparuddin Siregar, Muhamad Yamin Noch, Nurlaila Nurlaila, Hendra Harmain, and Sumartono Sumartono. "Akuntansi Syariah," 2017.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Jilid III*. Jakarta: Lentera Hati, 2000.
- Mauludi, Ali. "Teknik Memahami Akuntansi Perbankan Syariah." *Jakarta: Alim"s Publishing*, 2014.

- Moleong, Lexi. "Metode Penelitian." *Jakarta: Rineka Cipta*, 2010.
- Mustamin, Icha, and Endang Sriningsih. "Bisnis Ukm Dan Penerapan Akuntansi Syariah Di Masyarakat Kota Makassar." *Dinamika Kreatif Manajemen Strategis* 6, no. 1 (2024).
- Prabowo, Andri Eko. "Pengantar Akuntansi Syariah: Pendekatan Praktis." Bina Karya Utama, 2014.
- Restu, Rio, Rizky Ramadhan, and Selvia Rosa. "Analisis Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Cakemyday Dalam Perspektif Syariah." *Amkop Management Accounting Review (AMAR)* 3, no. 1 (2023): 1-8.
- Rohman, Taufiqur, and Umi Suswati Anggraeni. "Kerangka Konseptual Akuntansi Konvensional Dan Akuntansi Syariah." *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 2 (2021): 33-66.
- Rufaida, Ertly Rospyana, Asnidar Asnidar, Eni Novitasari, and Alamsyah Alamsyah. "Analisis Sistem Akuntansi Syariah Melalui Rekonstruksi Landasan Pendekatan Normatif Dan Historis Pada Sistem Ekonomi Islam." *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 8, no. 1 (2024): 32-51.
- Sahrullah, Sahrullah, Achmad Abubakar, and Rusydi Khalid. "Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Berdasarkan Surah Al-Baqarah Ayat 282." *SEIKO: Journal of Management & Business* 5, no. 1 (2022): 325-36.
- Satria, Muhammad Rizal, and Ade Pipit Fatmawati. "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet:(Pada PD Beras Padingan)." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 2 (2021): 320-38.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suryabrata, Sumadi. "Metode Penelitian Jakarta." Jakarta: Rajawali Press, 2003.
- Suryani, Susie. "Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bengkalis-Riau." *Jurnal Ekonomi KIAT* 29, no. 1 (2018): 1-10.
- Yuni, Ika Darma, Fadhillah Insani, and Nurlaila Nurlaila. "Pentingnya Akuntansi Syariah Di Era Modern." *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah (AKSY)* 5, no. 2 (2023): 19-36.